

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Didapatkan Karakteristik jenis kelamin responden terbanyak adalah perempuan sebanyak 28 responden (70,0%) dan laki- laki sebanyak 12 responden (30,0%). Didapatkan usia responden yang terbanyak adalah usia dewasa (45 – 59 tahun) sebanyak 19 responden (47,5%), usia dewasa awal (35 – 44 tahun) sebanyak 18 responden (45,5%), dan usia lansia (> 60 tahun) sebanyak 3 responden (7,5%). Didapatkan pendidikan responden yang terbanyak adalah SD berjumlah 12 responden (30,0%). SMA sebanyak 10 responden (25,9%),S1 sebanyak 9 responden (22,5%) dan SMP sebanyak 9 responden (22,5%).
2. Didapatkan perilaku mobilisasi dini sebelum dilakukan edukasi kesehatan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024 dengan nilai rata-rata 1.550 dan standar deviasi 1.2184.
Didapatkan perilaku mobilisasi dini sesudah dilakukan edukasi kesehatan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024 dengan nilai rata- rata 4.650 dengan standar deviasi 1.3311.
3. Terdapat pengaruh Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Perilaku Mobilisasi Dini Pada Pasien Post operasi Laparatomi Di RSUD DR. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024 dengan hasil pada analisis uji *Paired Sample T Test Dependen* didapatkan perbedaan nilai rata-rata pelaksanaan mobilisasi dini sebelum diberi edukasi kesehatan yaitu 1.550 deengan standar deviasi 1.2184 dengan setelah diberi edukasi kesehatan nilai mean 4.650 dengan standar deviasi 1.3311. Selisih nilai rata-rata pelaksnaan mobilisasi dini sebelum dan sesudah dilakukan edukasi kesehatan yaitu 3.100 dan standar deviasi 1.1277 dengan nilai $p = 0,000$, nilai $p\ value\ 0.000\ (p < 0,05)$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Perilaku Mobilisasi Dini Pada Pasien Post operasi Laparatomi Di RSUD DR. H. Abdul Moeloek 2024.

B. Saran

1. Bagi RSUD Dr.H Abdul Moeloek provinsi Lampung

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi instansi terkait khususnya bagi perawat di ruang rawat bedah RSUD Dr.H Abdul Moeloek provinsi Lampung untuk lebih meningkatkan dan menerapkan edukasi kesehatan kepada pasien dan keluarga pasien untuk meningkatkan kesembuhan dan kesejahteraan pasien. Karena semakin tinggi tingkat keberhasilan edukasi kesehatan yang dilakukan perawat maka semakin tinggi kualitas pelayanan keperawatan di rumah sakit tersebut.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian dengan memperluas menghubungkan dengan variabel lain. Kelemahan dalam penelitian ini adalah pada sampel penelitian yang terlalu sedikit dan waktu yang sedikit. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menentukan variable penelitian yang lebih spesifik dengan menggunakan desain yang berbeda, melihat adanya pengaruh variable lain yang lebih kuat, memperluas ruang lingkup penelitian, memperbanyak sampel penelitian dan waktu yang digunakan lebih banyak.

3. Bagi Instansi Pendidikan

Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan data bagi mahasiswa dalam pembelajaran atau pembuatan penelitian lain serta diharapkan bagi mahasiswa keperawatan dapat menambah wawasan agar dapat diterapkan dalam praktik keperawatan maupun dalam kehidupan sehari hari.